

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA OBAT ANTIHIPERTENSI
PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN PENYAKIT
PENYERTA DIABETES MELITUS TIPE RAWAT INAP DI
RSUD dr.SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI



**HIELMY IHSAN FAUZI
31118168**

**PROGRAM STUDI S1-FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA OBAT ANTIHIPERTENSI
PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN PENYAKIT
PENYERTA DIABETES MELITUS TIPE RAWAT INAP DI
RSUD dr.SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Farmasi**



**HIELMY IHSAN FAUZI
31118168**

**PROGRAM STUDI S1-FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
OKTOBER 2022**

ABSTRAK

Analisis Efektivitas Biaya Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Dengan Penyakit Penyerta Diabetes Mellitus Tipe 2 Di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Hielmy Ihsan Fauzi

Program Studi S1-Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu yang berbeda. Faktor resiko yang menyebabkan Diabetes Mellitus Tipe 2 yaitu penyakit hipertensi. Karena hipertensi dapat menyebabkan kerusakan pada sel-sel insulin maupun sel tubuh sehingga terjadi resisten terhadap insulin yang menyebabkan kinerja insulin dalam menekan jumlah glukosa darah yang berlebih tidak efektif dan menyebabkan terjadinya diabetes mellitus tipe 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran biaya medik langsung dan gambaran obat yang paling *cost-effective* diantara pilihan obat antihipertensi di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya berdasarkan nilai ACER dan ICER. Penelitian ini berupa penelitian observational study dengan pengambilan data secara retrospektif yaitu data rekam medik pasien hipertensi dengan penyerta diabetes mellitus tipe 2 di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya pada periode Januari-Desember 2021, dan perhitungan biaya ditinjau dari biaya obat antihipertensi, pengobatan lain, jasa dokter, ruangan, laboratorium, dan radiologi. Pasien yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 56 pasien. Berdasarkan nilai ACER yang paling *cost-effective* adalah kombinasi Amlodipin dan Captopril sebesar Rp. 1.201.123, Kemudian berdasarkan perhitungan nilai ICER Amlodipin dan Furosemide Injeksi paling kecil penambahannya sebesar Rp. 320.883.

Kata Kunci : Hipertensi; Diabetes mellitus tipe 2; efektivitas biaya; ICER

ABSTRACT

Hypertension is an increase in systolic blood pressure of more than 140 mmHg and diastolic pressure of more than 90 mmHg in two measurements with different time intervals. The risk factor that causes Type 2 Diabetes Mellitus is hypertension. Because hypertension can cause damage to insulin cells and body cells so that insulin resistance occurs which causes insulin performance in suppressing excessive blood glucose levels to be ineffective and causes type 2 diabetes mellitus. The most cost-effective drug among the options for antihypertensive drugs in RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya City based on ACER and ICER values. This research is an observational study with retrospective data collection, namely medical record data of hypertensive patients with type 2 diabetes mellitus at the dr. Soekardjo Hospital, Tasikmalaya City in the period January-December 2021, and the calculation of costs in terms of the cost of antihypertensive drugs, other treatments, services doctors, rooms, laboratories, and radiology. Patients who met the inclusion and exclusion criteria were 56 patients. Based on the ACER value, the most cost-effective combination of Amlodipine and Captopril was Rp. 1.201.123, Then based on the calculation of the ICER value of Amlodipine and Furosemide Injection, the smallest addition is Rp. 320,883.

Keywords : Hypertension; Diabetes mellitus type 2; cost effectiveness; ICER